

Analisis Fundamental Perusahaan Serta Penilaian Saham dengan Metode *Price Earning Ratio* dan *Price To Book Value* dengan Menilai Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi (Studi Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2019-2021)

M Kahfi Rahza¹, Maryam Batubara², Nursantri Yanti³

^{1,2,3} Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: mrahza06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat statistik keuangan, nilai saham dan keputusan investasi dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan setiap tahunnya pada bank tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel penelitian yaitu PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah. Analisis fundamental melalui perhitungan manual dengan rasio keuangan DER, ROE, ROA, EPS dan pengambilan keputusan melalui metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan metode PER kondisi harga saham BTPS dan PNBS pada tahun 2019-2020 dalam kondisi *overvalued* (mahal), keputusan investasi menjual saham tersebut. Pada tahun 2021 keputusan menahan saham BTPS karena harga sahamnya wajar (*fair*) sedangkan keputusan membeli saham PNBS dilakukan karena dalam kondisi murah (*undervalued*). Untuk metode PBV diperoleh hasil bahwa harga saham BTPS dan PNBS dalam tiga tahun terakhir berada pada kondisi *overvalued* (mahal), sehingga keputusan yang diambil adalah menjual.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, Penilaian Saham, *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), Keputusan Investasi

Abstract

This study aims to look at financial statistics, share values and investment decisions and uses a quantitative descriptive method. Secondary data obtained through annual financial reports at the bank. Sampling in this study used a purposive sampling technique. The research samples are PT Sharia National Pension Savings Bank Tbk and PT Bank Panin Dubai Syariah. Fundamental analysis through manual calculations with financial ratios DER, ROE, ROA, EPS and decision making using the *Price Earning Ratio* (PER) and *Price to Book Value* (PBV) methods. Based on the PER method, when the BTPS and PNBS share prices in 2019-2020 were overvalued (expensive), the investment decision was to sell the shares. In 2021 the decision to hold BTPS shares is because the share price is fair, while the decision to buy PNBS shares is made because it is undervalued. For the PBV method, the results show that the share prices of BTPS and PNBS in the last three years have been in an overvalued condition, so the decision taken is to sell.

Keywords: Analisis Fundamental, Penilaian Saham, *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Berinvestasi melalui produk pasar modal sangat berpengaruh dalam meningkatkan tingkat ekonomi di Indonesia. Dengan pengetahuan masyarakat tentang saham pada saat ini, mengalami peningkatan minat masyarakat untuk berinvestasi. Peran pasar modal dalam pertumbuhan ekonomi negara sangatlah besar. Selain terjun untuk menanamkan dana untuk

kepentingan pembangunan ekonomi nasional, berbagai cara alternatif yang menguntungkan untuk bertambahnya pendapatan pribadi seperti berkecimpung di pada modal. Investasi di pasar modal memang dapat menghasilkan tingkat keuntungan oleh pemodal (return) yang cukup tinggi, namun risikonya juga tinggi. Instrumen pasar saham ada berbagai macam dan harus mencari tahu pasar saham mana yang sesuai dengan kebutuhan dan aman jika ingin mencapai hasil investasi yang menguntungkan.

Per akhir Juni 2021 pertumbuhan investor yang memakai SOTS (system online trading syariah) mencapai 99.383 investor, Jika dibandingkan pada akhir tahun 2020 pertumbuhan investor menikah mencapai 15,71%. Tercatat dalam BEI pada November 2021 dari jumlah saham syariah sebesar 37% dari 318 saham syariah tahun 2015 hingga sekarang mencapai 436 saham syariah.(Bursa Efek Indonesia, n.d.)Sementara angka kapitalisasi pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tumbuh sebesar 53% dari Rp2.601 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp3.983 triliun pada Desember 2021.

Pertumbuhan yang sangat pesat ini juga dipengaruhi karena kerja keras dari berbagai pihak seperti Pemerintah bahkan perusahaan sekuritas, dan lembaga seperti Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat ekonomi syariah, dan lain lain. Dalam bursa saham syariah ini dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah juga, berpartisipasi dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang menerapkan ketentuan-ketentuan Islam di dalamnya yang membuat produk saham yang disediakan halal dan bebas dari riba yang mana segala persyaratan yang ada wajib dipenuhi untuk dapat dikriteriakan sebagai saham syariah.

Khususnya penelitian ini berfokus pada perusahaan keuangan di Indonesia di bidang Perbankan Syariah yang mana pergerakan harga saham masing masing bank mengalami fluktuasi dan perusahaan tersebut tidak konsisten membagikan dividen. Maka investor perlu teliti dan mengetahui segala bentuk informasi perusahaan dalam memilih saham yang mau diinvestasikan yang mana untuk meminimalisir kemungkinan yang membahayakan dan mengoptimalkan informasi, return, analisis dan keputusan investasi pasti sangat diperlukan bagi investor dalam memilih saham, salah satunya investor dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Dalam melakukan analisis fundamental perusahaan pada bank syariah, penulis memakai beberapa rasio keuangan, antara lain Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset, dan Earning Per Share. Penerapan dalam melakukan penilaian saham dengan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV).

Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai penanaman uang di perusahaan atau proyek tertentu untuk mendapatkan keuntungan, atau membeli suatu aset yang kemudian dijual untuk mendapatkan lebih banyak uang. Investasi adalah perubahan konsumsi sekarang untuk kemudian hari, yang berarti keuntungan masa depan adalah pembayaran untuk upaya dan risiko yang dikeluarkan dalam usaha tersebut (Hardiwinoto, 2018: 1).

Fitzgerald mendefinisikan investasi sebagai kegiatan yang berkaitan dengan usaha penarikan daya (aset) yang digunakan untuk perolehan barang modal dan barang modal tersebut digunakan untuk memproduksi produk baru di masa depan. Yang artinya untuk menghasilkan barang/produk baru memerlukan dana untuk pembelian modal (Rahmawati, 2015: 18).

Kamarudin Ahmad mendefinisikan investasi sebagai penempatan uang atau dana dengan harapan memperoleh manfaat tambahan atau keuntungan tertentu atau uang atau dana tersebut, yang berarti menginvestasikan uang atau dana dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan.

Pasar Modal

Wadah di mana orang yang ingin menginvestasikan dananya dapat bertemu dengan perusahaan dan lembaga seperti pemerintah yang menginginkan dana dari masyarakat umum dengan tujuan seperti pertumbuhan bisnis, perluasan, peningkatan modal kerja dan penggunaan lainnya disebut Pasar Modal (*Bursa Efek Indonesia*, n.d.).

Di bawah ini dijelaskan peran dan manfaat pasar modal (Heri, 2021: 7):

1. Pasar modal merupakan sarana atau tempat distribusi dana secara efisien.
2. Alternatif berinvestasi bisa dengan pasar modal.

3. Investor menginginkan perusahaan yang stabil dengan masa depan yang menjanjikan.
4. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang kompeten dan transparan.
5. Perekonomian yang semakin aktif secara keseluruhan.
- 6.

Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga bukti investasi modal di perusahaan dan dengan demonstrasi investasi ini, pemegang saham berhak atas sebagian keuntungan yang dihasilkan oleh operasi perusahaan (AMSI, 2020: 87). Investasi saham mendapat keuntungan yang amat besar dalam jangka panjang. Investasi saham memberikan nilai tambah lainnya, yaitu kemudahan bertransaksi karena likuiditasnya tinggi.

Analisis Fundamental

Debt to Equity Ratio yakni dengan membandingkan jumlah utang perusahaan dengan jumlah ekuitas atau dana dari pemegang saham. Perusahaan yang semakin kuat dalam keuangannya adalah dengan hasil nilai DER yang rendah, karena jumlah utang terbilang kecil dibandingkan dengan jumlah dana pemegang saham atau ekuitas (Budiman, 2021: 44).

Return on Equity adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) dari jumlah ekuitas yang ada pada perusahaan (Tannadi, 2019: 255).

Return on Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan dapat dikatakan mampu mengubah investasi menjadi profit yang baik adalah jika perusahaan mampu menghasilkan ROA > 10% (Kurniawan & Sudarso, 2020: 65).

Earning Per Share atau laba bersih perusahaan yang dibagikan ke setiap jumlah saham yang beredar. Untuk mengetahui dalam setiap lembar saham yang kita miliki memiliki keuntungan bersih yang kita dapatkan, inilah yang disebut rasio EPS (Tannadi, 2019: 249).

Valuasi Saham

Price Earning Ratio adalah rasio perbandingan antara harga per lembar saham di pasar dengan laba bersih per lembar saham. Rasio PER menunjukkan lama waktu untuk perusahaan dalam mengembalikan modal yang kita investasikan. Secara umum, PER dibawah 10x dinilai murah dan PER di atas 20x dinilai mahal. Jika EPS perusahaan bertumbuh, maka PER akan semakin rendah yang menandakan modal kita akan cepat kembali (Tannadi, 2019: 250).

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Sebelum menghitung *Price to Book Value* (PBV), perlu terlebih dahulu menghitung *Book Value per Share* (BVPS). BVPS yaitu nilai ekuitas yang dimiliki perusahaan per lembar saham yang beredar (Tannadi, 2019: 252). Untuk melakukan valuasi perbankan yakni dengan melihat posisi keuangan bank tersebut (laporan keuangan), karena nilai wajar dari uang adalah nilai uang itu sendiri. (Budiman, 2020: 85)

METODE

Data Penelitian yang digunakan merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 serta data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumen laporan dan sebagainya dapat di akses melalui <https://www.idx.co.id> dan website resmi perusahaan tersebut. Dua perusahaan yang memenuhi semua persyaratan pemilihan sampel yaitu PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dari tahun 2019-2021.

Metode Analisis Data

1. Menentukan jumlah sampel dengan kriteria sampel yang dipilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain.
2. Melengkapi laporan keuangan bank syariah terpilih melalui website Bursa Efek Syariah.
3. Menghitung rasio keuangan perusahaan dilihat dari variabel fundamental (DER, ROE, ROA, dan EPS).

DER rumus

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

ROE rumus

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setahun}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROA rumus

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setahun}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

EPS rumus

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

4. Menghitung valuasi saham menggunakan metode *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*.

- a. Metode *Price Earning Ratio*

Secara umum, PER dibawah 10x dinilai murah dan PER di atas 20x dinilai mahal (Tannadi, 2019: 250).

Rumus

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

- b. Metode *Price to Book Value*

Secara umum PBV < 1 dianggap *undervalue* (nilai buku lebih besar dari bukannya), PBV > 1 dianggap *overvalue* (nilai buku lebih kecil dari nilai pasar sahamn) (Tannadi, 2019: 252).

Rumus

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sehingga rumus PBV adalah

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar}}$$

5. Melakukan pengambilan keputusan investasi dari hasil analisis PER dan PBV:
- Jika kondisi harga saham mahal (*Overvaluated*) dari hasil valuasi saham dengan metode PER dan PBV, maka keputusan yang diambil adalah menjual (*sell*).
 - Jika hasil yang diperoleh harga saham dinilai murah (*undervaluated*) dari hasil valuasi saham dengan metode PER dan PBV, maka keputusan diambil adalah membeli (*buy*).
 - Jika hasil yang diperoleh harga saham dinilai wajar (*fair*) dari hasil perhitungan PER dan PBV, maka keputusan investasi adalah menahan (*hold*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fundamental

1. Debt to Equity Ratio

Tabel 1 Data Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Bank Syariah

No	Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	0,45	0,44	0,35	0,41
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	0,34	0,19	0,31	0,28

Hasil perhitungan di atas diperoleh bahwa, PT Bank Tabungan Pensiunan

Nasional Syariah (BTPS), dengan nilai DER 0,45x adalah nilai tertinggi yang diperoleh selama tiga tahun. Nilai DER ini masih terbilang cukup rendah dari maksimal batas yang telah ditentukan pemerintah dan selama tiga tahun nilai DER dari perusahaan tersebut terus mengalami penurunan, hal ini membuktikan kondisi keuangan pada perusahaan tersebut stabil atau kondisi keuangannya setiap tahunnya semakin membaik dari modal yang dimiliki perusahaan, mampu membayar kewajibannya dalam waktu waktu dekat.

Pada PT Bank Panin Dubai Syariah nilai DER naik di tahun 2021 hingga 0,31x dari tahun sebelumnya hanya 0,19x. Jumlah utang dan jumlah ekuitas yang berubah pada setiap tahunnya berpengaruh pada penurunan dan kenaikan DER pada perusahaan. Utang tidak lebih banyak dari modal perusahaan. Kondisi keuangan dari hasil nilai DER pada perusahaan tersebut dikatakan sehat dan mampu membayar kewajibannya.

2. Return on Equity

Tabel 2 Data Return on Equity Pada Perusahaan Bank Syariah

No	Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	25,95%	14,53%	20,64%	20,37%
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	0,7%	0,004%	35,54%	12,08%

Hasil perhitungan di atas diperoleh bahwa, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPS), ROE yang paling tinggi dengan nilai 25,95% pada tahun 2019. Rata-rata ROE pada perusahaan BTPS selama 3 tahun adalah dengan persentase 20,37%. Artinya pada perusahaan BTPS dianggap efisien dalam mengelola modalnya, walaupun sedang mengalami penurunan laba, hal ini terjadi karna perusahaan BTPS mengalami penurunan laba bersih di tahun tersebut, tetapi masih dianggap efisien karena tidak terlalu jauh.

Pada PT Bank Panin Dubai Syariah ditahun 2019 dan 2020, berdasarkan perhitungan rasio *return on equity*, hasil yang didapat tidak lebih dari 1%, artinya kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan dana pemegang untuk menghasilkan keuntungan sangat rendah sekali. Pada tahun 2021 perusahaan PNBS berhasil menghasilkan nilai ROE mencapai 35,54%, dikarenakan perusahaan tersebut berhasil menghasilkan laba jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Artinya perusahaan telah mampu memanfaatkan modal untuk menghasilkan return yang optimal.

3. Return on Assets

Tabel 3 Data Return on Assets Pada Perusahaan Bank Syariah

No	Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	9,09%	5,19%	7,90%	7,36%
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	0,1%	0,001%	5,67%	1,92%

Diperoleh dengan perhitungan di atas menggambarkan bahwa, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS), memiliki nilai ROA yang terbilang lebih tinggi dan lebih stabil dari pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS). Akan tetapi nilai ROA yang didapat tersebut belum mampu menghasilkan lebih besar dari 10%. Ha ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan belum menggunakan seluruh asetnya

secara maksimal untuk menghasilkan laba. PNBS pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan dengan nilai tidak sampai dari 1%. Ini sangat mengkhawatirkan sekali karena laba bersih yang didapat sangat kecil sekali dibandingkan dengan total aset perusahaan.

4. Earning Per Share

Tabel 4 Data Earning Earning Per Share Pada Perusahaan Bank Syariah

No	Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata
1	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	181,69	110,94	190,17	160,94
2	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	0,55	0,004	21,07	7,20

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa, nilai EPS tertinggi dalam tiga tahun yaitu PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) nilai 160,94. Tingginya nilai EPS ini dikarenakan, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (PNBS) mampu mendapatkan laba yang besar untuk dibagikan ke setiap lembar saham yang beredar. jika dibandingkan dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Walaupun sempat menurun pada tahun 2020, ditahun berikutnya mampu memperoleh kenaikan EPS sebesar 71,41%.

Nilai EPS kedua perusahaan selama 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Yang arinya, selama 3 tahun perusahaan terus berusaha untuk memperoleh laba yang sebanyak-banyak. Akan tetapi laba yang didapat pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk investor dapatkan dalam setiap lembar sahamnya masih tergolong sangat kecil sekali. Jumlah saham yang terlalu banyak bisa menjadi penyebabnya, sedangkan laba bersih yang didapatkan pertahunnya sangat rendah. Terlihat pada tahun 2020 pada saat pandemi yang hanya mencapai nilai EPS 0,004, artinya laba yang didapat perusahaan sangat sedikit sekali. Biasanya para investor memperhatikan dengan menilai EPS dalam perusahaan penerbit saham dengan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham.

Valuasi Saham

1. Metode Price Earning Ratio

Data Perhitungan Price Earning Ratio

Saham	Tahun	EPS (Rp)	Harga	PER	Rata-Rata PER
BTPS	2019	181,69	4.250	23,40	25,35
	2020	110,94	3.750	33,81	
	2021	190,17	3.580	18,83	
PNBS	2019	0,55	50	90,91	9.253
	2020	0,003	83	27.666	
	2021	21,07	85	4,04	

Sumber: data diolah 2022

Menurut perhitungan yang dilakukan pada kedua perusahaan bank syariah yang menggunakan teknik Price Earning Ratio, diperoleh:

PT Bank Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) memiliki nilai PER rata-rata selama 3 tahun 25,35. Saham BTPS sudah dinilai mahal oleh investor. Dikarenakan, pada metode valuasi saham ini agar dana yang diinvestasikan kembali, investor harus menunggu lebih dari 20 tahun. Ditahun 2019 dan 2020, menurut perhitungan hasil PER,

perusahaan BTPS dapat dihargai mahal agar modal investasi dapat kembali, dikarenakan nilai PER berada di atas 20. Ditahun 2021 nilai PER perusahaan BTPS berada di bawah 20 yaitu 18,83. Artinya, nilai PER ini dikatakan normal atau wajar, bisa dengan menahan untuk membeli pada harga murah dan untuk berinvestasi disini masih terbilang menarik untuk dibeli. Selain itu, harga saham diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata PER, saham BTPS berada di atas harga akhir saham tahun 2020 dan 2021. Sehingga, saham ini masih menarik investor untuk berinvestasi.

Pada saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) memiliki nilai PER di atas 20x pada tahun 2019 dan 2020, harga saham perusahaan tersebut sudah dinilai mahal. Dan pada tahun 2020 mencapai nilai PER 27.666 yang menandakan bahwa, dari jumlah saham yang beredar, tingkat laba bersih yang dihasilkan sangatlah minim sekali. Sehingga harga saham PNBS di tahun tersebut menurut metode PER dihargai sangat mahal sekali mengingat laba yang dihasilkan. Dan pada tahun 2021 nilai PER pada perusahaan PNBS berada di bawah 10x yaitu 4,04x yang artinya harga saham PNBS dihargai murah. PNBS mampu bangkit kembali berhasil menghasilkan laba yang jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, dalam tiga tahun rata-rata dengan data PER pada perusahaan PNBS, memiliki nilai saham masih di atas harga penutupan saham PNBS, artinya saham tersebut dihargai murah.

2. Metode Price to Book Value

Data Perhitungan *Book Value Per Share*

Saham	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Book Value Per Share (BVPS)
BTPS	2019	5.393.320.000.000	7.703.700.000	700,09
	2020	5.878.749.000.000	7.703.700.000	763,10
	2021	7.094.900.000.000	7.703.700.000	920,97
PNBS	2019	1.694.565.519.000	23.959.037.851	70,72
	2020	3.115.653.432.000	38.813.641.319	80,27
	2021	2.301.944.837.000	38.813.641.319	59,30

Sumber: data diolah 2022

Data Perhitungan *Price to Book Value*

Saham	Tahun	Harga Saham Sekarang	Book Value Per Share (BVPS)	Price to Book Value (PBV)	Rata-Rata PBV
BTPS	2019	4.250	700,09	6,07	4,92
	2020	3.750	763,10	4,91	
	2021	3.580	920,97	3,88	
PNBS	2019	50	70,72	1,41	1,29
	2020	83	80,27	1,03	
	2021	85	59,30	1,43	

Sumber: data diolah 2022

Dari hasil perhitungan nilai Price to Book Value tersebut, kedua perusahaan bank syariah dalam 3 tahun tersebut memiliki harga saham dengan nilai PBV di atas 1. Menunjukkan, nilai pasar kedua perusahaan bank syariah tersebut lebih besar dari nilai bukunya. Investor pastinya sudah menghargai saham-saham tersebut dengan mahal.

Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) menurut perhitungan dalam tiga tahun terakhir memiliki nilai PBV tertinggi 6,07 pada tahun 2019 dan yang terendah 3,88 pada tahun 2021. Tetap saja dinilai masih tinggi atau nilai buku lebih rendah dari nilai pasar, artinya saham perusahaan BTPS dinilai mahal oleh investor.

Pertumbuhan ekuitas pada perusahaan BTPS terlihat sangat konsisten selama tiga tahun. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) atas perhitungan PBV diperoleh bahwa, nilai PBV perusahaan PNBS lebih rendah dari pada perusahaan BTPS. Akan tetapi tetap dihargai mahal yang dikarenakan nilai PBV yang diperoleh lebih besar dari 1. Tingginya nilai PBV menunjukkan bahwa, kepercayaan investor masih melekat dengan potensi perusahaan untuk menghasilkan laba. Terlihat dari jumlah ekuitas pada perusahaan bank syariah tersebut dari tahun ke tahun konsisten mengalami pertumbuhan.

Keputusan Investasi

1. Pengambilan keputusan investasi dari saham perusahaan bank syariah menurut *Price Earning Ratio*.

Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Metode *Price Earning Ratio*

Saham	Tahun	Nilai PER	Indikasi Saham PER	Kondisi	Keputusan
BTPS	2019	23,39	> 20	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual
	2020	33,80	> 20	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual
	2021	18,82	> 10 dan < 20	Wajar (<i>fair</i>)	Menahan
PNBS	2019	90,90	> 20	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual
	2020	8.300	> 20	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual
	2021	4,03	< 10	Murah (<i>undervalued</i>)	Membeli

Sumber: data diolah 2022

Saham kedua perusahaan bank syariah yang menjadi sampel penelitian, dijelaskan pada tabel di atas. Kesimpulan investasi yang dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Harga saham dengan metode PER bahwa, harga saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) pada tahun 2019 dan 2020 sudah dihargai mahal atau *overvalued* dari harga wajarnya karena nilai *Price Earning Ratio* di atas 20, keputusan yang diambil oleh para investor bagi yang belum memiliki saham tersebut sebaiknya jangan membeli di saat harga mahal. Dan pada tahun 2021 harga saham perusahaan tersebut melihat nilai PER berada dalam kondisi Wajar (*fair*) atau menahan, sebaiknya tunggu harga tersebut mengalami penurunan untuk membelinya.
 - b. Harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) dengan metode PER mengungkapkan, pada tahun 2019 dan 2020 sudah dihargai mahal atau *overvalued*. Apalagi dengan rasio PER yang terlalu tinggi atau sangat tidak baik untuk berinvestasi. PER yang terlalu tinggi juga disebabkan oleh laba yang sangat kecil dibanding dengan jumlah saham yang beredar sangat banyak dan untuk calon investor tidak disarankan membeli saham tersebut. Pada tahun 2021 laba yang diperoleh oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk kembali menguat sehingga EPS yang didapat juga membaik. Kemudian nilai PER yang dihasilkan juga rendah atau dibawah 10. Keputusan yang terbaik untuk investor yang sudah mempunyai saham tersebut adalah menambah atau meningkatkan sahamnya serta menahan saham tersebut dan mengharapkan harga saham tersebut meningkat di masa mendatang dan calon investor bisa membeli saham perusahaan PNBS.
2. Pengambilan keputusan investasi dari saham perusahaan bank syariah berdasarkan metode *Price to Book Value*.

Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Metode *Price to Book Value*

Saham	Tahun	Nilai PBV	Indikasi Saham PBV	Kondisi	Keputusan
BTPS	2019	6,07	> 1	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual
	2020	4,91	> 1	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual
	2021	3,88	> 1	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual
PNBS	2019	1,41	> 1	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual

	2020	1,03	> 1	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual
	2021	1,43	> 1	Mahal (<i>overvalued</i>)	Menjual

Sumber: data diolah 2022

- a. Dari tabel penilaian harga saham di atas, diperoleh menggunakan PBV, harga saham BTPS dalam 3 tahun terakhir sudah terbilang atau dinilai *overvalued* atau mahal. Bagi investor yang ingin masuk atau membeli pada saham ini sebaiknya menunggu harga saham perusahaan tersebut turun atau murah, karena tidak berada pada posisi normal sehingga tidak terlalu menguntungkan. Tingginya nilai PBV juga dapat diartikan bahwa investor sangat percaya dengan prospek perusahaan. Umumnya memiliki PBV tinggi, perusahaan memperoleh laba yang cukup serta berkinerja baik. Dan untuk para investor yang sudah memiliki saham tersebut, maka sebelum saham tersebut mengalami penurunan nantinya, dengan menjual saham tersebut adalah keputusan yang tepat.
- b. Dengan metode PBV hasil penilaian harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) dalam 3 tahun terakhir juga sudah dihargai mahal, akan tetapi dari nilai PBV pada perusahaan terbilang lebih rendah dibanding perusahaan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS). Dan untuk calon investor yang ingin memiliki saham ini sebaiknya menunggu harga saham tersebut menurun. Dengan jumlah ekuitas yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya bisa menjadi penyebab dari mahalnya harga saham perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran yang semoga dapat digunakan sebagai masukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio keuangan perusahaan, berupa rata-rata DER, ROE, ROA, dan EPS selama 3 tahun terdapat kesimpulan yang memiliki nilai tertinggi pada 4 rasio tersebut adalah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS).
2. Berdasarkan penilaian harga saham dengan metode Price Earning Ratio dan Price to Book Value, memperoleh kesimpulan bahwa, dalam metode PER perusahaan Perusahaan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) dalam kondisi *overvalued* atau mahal pada tahun 2019 dan 2020. Kemudian pada tahun 2021 perusahaan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk harga saham dalam kondisi wajar. Dan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) diperoleh bahwa, nilai PER pada tahun 2019 dan 2020 memperoleh nilai yang sangat tinggi sekali, sehingga dihargai mahal atau *overvalued*, kemudian pada tahun 2021 PNBS dalam kondisi murah atau *undervalued* dengan nilai 4,04. Dalam metode Price to Book Value didapatkan hasil saham kedua bank, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam kondisi mahal atau *overvalued*.
3. Keputusan investasi yang diperoleh bahwa: Dengan metode PER, saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS) dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) pada tahun 2019 dan 2020 adalah menjual, pada tahun 2021 saham BTPS investor yang memiliki saham tersebut sebaiknya menahan dan saham PNBS sebaiknya membeli. Berdasarkan metode PBV, sebaiknya investor menjual saham pada kedua perusahaan bank syariah tersebut, dan untuk calon investor yang ingin memiliki saham tersebut sebaiknya menunggu sampai harga saham menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- AMSI, M. (2020). *Berkah dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula*. PT Elex Media Komputindo.
- Batubara, M. (2020). *Perkembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia Tahun 2010 Sampai 2015*. Omdurman Islamic University.
- Budiman, R. (2020). *Jurus-Jurus Valuasi Saham*. PT Elex Media Komputindo.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham (Edisi Revisi)*. PT Elex Media Komputindo.

- Bursa Efek Indonesia*. (n.d.). [Http://Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.
- Faqih, A. (2018). PRAKTIK JUAL BELI SAHAM SYARIAH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. *IQTISAD*, 5(1). <https://doi.org/10.31942/iq.v5i1.2207>
- Haluansa, N. A. P. (2018). Analisis Fundamental dan Teknikal untuk Menentukan Keputusan Investasi Saham Sub Sektor Food and Beverages yang Listing di ISSI Periode 2014 – 2017. In *Skripsi UIN Walisongo* (Vol. 3, Issue 2).
- Hardiwinoto. (2018). *Teori dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil dan Finansial oleh Pemerintah dan Swasta*. Unimus Press.
- Heri. (2021). *Pasar Modal Syariah*. Gava Media.
- Kurniawan, R., & Sudarso, L. (2020). *Fundamental VS Technical: Which side are you in?* PT Elex Media Komputindo.
- Liembono, R. H. (2013). *Analisis Fundamental*. PT Menuju Insan Cemerlang.
- Lutfiana, A., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2).
- Martalena, & Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. ANDI.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survey* (Edisi Ke-1). Prenada Media Group.
- Otoritas Jasa Keuangan*. (n.d.). [Http://Www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id).
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Febi UIN-SU Press.
- Rahmawati, N. (2015). *Manajemen Investasi Syariah*. : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2).
- Soemitra, A. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. ANDI OFFSET.
- Syafrizal. (2021). *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
- Tannadi, B. (2019). *Ilmu Saham*. PT Elex Media Komputindo.
- Tarigan, A. A. (2019). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi "Tela"ah atas Simpul-Simpul Ekonomi dan Bisnis dalam Al-Qur'an* *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi "Tela"ah atas Simpul-Simpul Ekonomi dan Bisnis dalam Al-Qur'an* (Revisi dan Perluasan). FEBI UIN-SU PRESS.
- Yafiz, M. (2008). Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya. *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 32(2).
- Yoevstian, W. (2017). *Yuk Belajar Saham Untuk Pemula*. PT Elex Media Komputindo.